

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya mengenai Magang Industri yang relevan dengan program studi. Untuk Program Sarjana Terapan Magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan

usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berada di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Jawa Timur. PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap ini memiliki produk komersil utama berupa kopi robusta dalam bentuk *Green Bean* atau biasa disebut kopi pasar.

PTPN XII merupakan perusahaan yang mengedepankan kualitas produk yang mereka hasilkan. Penerapan manajemen mutu menjadi hal utama yang harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga diterapkan oleh PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang merupakan unit kebun dari PTPN XII. Pabrik ini memiliki produk utama berupa kopi robusta dalam bentuk *green bean*. Dalam upaya untuk menjaga kualitas mutu kopi yang dimiliki, pabrik ini menerapkan manajemen mutu yang ketat, salah satunya pada proses pengupasan kopi (*pulping*). Tahapan ini merupakan proses awal pengolahan kopi robusta sehingga dapat berakibat fatal apabila tidak dilakukan dengan pengawasan ketat. Apabila pada tahapan awal ini terjadi kesalahan, kualitas mutu kopi yang dihasilkan akan rendah. Oleh sebab itu, penulis membuat judul laporan magang “Manajemen Mutu Pengupasan Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Kabupaten Jember”. Diharapkan setelah kegiatan magang yang dilakukan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan lebih mendalam mengenai penerapan manajemen mutu pengupasan kopi robusta di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih

kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Magang di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap sebagai berikut :

1. Memahami dan menjelaskan serangkaian kegiatan dalam implementasi manajemen mutu pengupasan kopi robusta di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap.
2. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada penerapan manajemen mutu pengupasan kopi robusta di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Rayap sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang serta dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan mengenai lingkungan dan budaya perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2022. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan

rincian kegiatan pra – magang 100 jam, magang 700 jam, dan pasca magang 100 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu :

1.4.1 Praktik

Data diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara berpartisipasi pada setiap penggal proses kegiatan yang ada di perusahaan. Mahasiswa magang mengikuti arahan dari pihak perusahaan dalam melakukan kegiatan magang.

1.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman – teman magang serta karyawan yang bersangkutan.

1.4.3 Interview

Interview atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan magang. Data ini nantinya akan dijadikan sebagai data pendukung dalam kegiatan magang. Selain itu, metode ini juga dapat membantu mempermudah mahasiswa magang untuk melaksanakan kegiatan di perusahaan karena telah mendapat arahan terlebih dahulu.

1.4.4 Penggunaan Dokumen

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto – foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan. Data tersebut akan menjadi panduan selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan telaah pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan. Studi pustaka bertujuan untuk membantu menggali informasi lebih dalam mengenai kegiatan yang harus dilakukan selama kegiatan magang.